

**PELAKSANAAN BIMBINGAN INDIVIDU MELALUI
LAYANAN *HOME VISIT* DALAM MEMBENTUK
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SMKN 1 SRAGI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

LUTFIAN ARSELINDA
NIM. 3517091

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN INDIVIDU MELALUI
LAYANAN *HOME VISIT* DALAM MEMBENTUK
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SMKN 1 SRAGI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

LUTFIAN ARSELINDA
NIM. 3517091

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lutfian Arselinda
NIM : 3517091
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN INDIVIDU MELALUI LAYANAN *HOME VISIT* DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SMKN 1 SRAGI”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 17 Februari 2023

Yang Menyatakan,



Lutfian Arselinda
NIM. 3517091

NOTA PEMBIMBING

Izza Himawanti, M. Si.
Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Lutfian Arselinda

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : LUTFIAN ARSELINDA

NIM : 3517091

Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN INDIVIDU MELALUI LAYANAN HOME VISIT DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SMKN 1 SRAGI**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Januari 2023

Pembimbing,



Izza Himawanti, M. Si
NIP. 1988112112019032006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajan Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **LUTFIAN ARSELINDA**

NIM : **3517091**

Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN INDIVIDU MELALUI
LAYANAN *HOME VISIT* DALAM MEMBENTUK
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SMKN 1 SRAGI**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 17 Februari 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Esti Zaduqisti, M.Si
NIP. 197712172006042002

Penguji II

Annisa Mutohharoh, M.Psi
NIP. 19910602202001D2026

Pekalongan, 17 Februari 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـِـُ ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلَمُ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu

- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu

- شَيْءٌ syai'un

- النَّوْءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ - Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ - Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا - Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

HALAMAN PERSEMABAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT dan rasa syukur saya yang tak kira dan sebagai ungkapan terimakasih, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT. Yang senantiasa melimpahkan nikmat, rahmat dan hidayat sehingga penulis bisa mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi
2. My wonder woman, Ibu Siti Mutmaina orangtua satu-satunya yang saya miliki didunia ini, terimakasih yang tak terhingga untuk ketulusan kasih sayang, doa terbaik dan dukungan yang tak pernah berhenti dengan perjuangan, pengorbanan, kerja keras dan semangat yang selalu mengalir dari beliau sehingga memotivasi saya agar selalu maju dalam menggapai cita-cita.
3. M. Agus Abu Khuroji, yang sudah saya anggap seperti ayah sendiri serta keluarga besar saya tanpa terkecuali yang senantiasa selalu mendo'akan dan mensupport saya dalam keadaan apapun.
4. Sahabat serta teman-teman dekat saya (Ika Nafilah Yuni. L, Ayu Puja, Roro Dk, Beni Sub'hi) yang menemani perjalanan perjuangan skripsi saya, selalu mensupport, serta membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater kebanggaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dimana penulis memperoleh pengalaman dan banyak ilmu. Dan untuk sahabat serta orang-orang terkasih yang selalu memberikan semangat, motivasi juga doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all these hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for trying to do more right than wrong, I wanna thank me for just being me all time.

MOTTO

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”

(HR. Ahmad, ath Thabrani, ad-Daruqutni)

ABSTRAK

Arselinda, Lutfian. 2023. *Pelaksanaan Bimbingan Individu Melalui Layanan Home Visit Dalam Membentuk Kedisiplinan Belajar Siswa di SMKN 1 Sragi*. Skripsi Fakultas/Jurusan: Ushuluddin, Adab dan Dakwah/Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: Izza Himawanti, M.Psi

Kata Kunci: Kedisiplinan Belajar, Bimbingan Individu Melalui Layanan *Home Visit*

Kedisiplinan belajar merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses belajar dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Sikap dan perilaku yang demikian tercipta dengan proses binaan melalui keluarga, pendidikan, dan pengalaman. Lain halnya dengan beberapa siswa yang suka melanggar peraturan sekolah, seperti membolos sekolah, siswa terlambat masuk kelas, serta siswa tidak mengumpulkan tugas dan lain sebagainya merupakan tindakan yang sepatutnya tidak dilakukan. Pembentukan sikap disiplin dalam diri siswa akan membuatnya mampu membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan serta yang tak sepatutnya dilakukan.

Dari latar belakang tersebut muncul rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana kedisiplinan belajar siswa di SMKN 1 Sragi?. 2) Bagaimana pelaksanaan bimbingan individu melalui layanan *home visit* dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa di SMKN 1 Sragi? Sedangkan tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa di SMKN 1 Sragi. 2) Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan individu melalui layanan *home visit* dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa di SMKN 1 Sragi.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian (*field research*) dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman antara lain: Reduksi data, Penyajian data (*display data*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan bimbingan individu melalui layanan *home visit* keadaan siswa masih belum mencerminkan sikap disiplin dalam belajar di sekolah dengan melanggar peraturan-peraturan yang ada di sekolah. Namun setelah diberikan bimbingan individu melalui layanan *home visit*, sekarang siswa sudah mampu menerapkan sikap disiplin dalam dirinya baik disiplin waktu ataupun disiplin perbuatan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas Rahmat, Hidayah, serta Ridho-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya di akhir zaman, semoga mendapat syafaat kelak pada hari kiamat.

Penulisan skripsi yang berjudul *“Pelaksanaan Bimbingan Individu Melalui Layanan Home Visit Dalam Membentuk Kedisiplinan Belajar Siswa di SMKN 1 Sragi”* ini merupakan syarat terakhir yang dibuat guna meraih gelar sarjana strata satu (S1) program studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada proses penyelesaian skripsi ini, penulis mengalami beberapa kesulitan dan hambatan, tetapi hal tersebut bisa terselesaikan berkat kerja keras, dukungan serta doa dari orang-orang yang terkasih, sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih dengan ketulusan dan kerendahan hati kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Maskur, M. Ag. selaku ketua jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Izza Himawanti, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Cintami Farmawati, M.Psi. selaku wali dosen penulis yang telah banyak memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan kepada penulis selama melangsungkan studi.

6. Segenap Civitas Akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
7. Bapak dan Ibu dosen beserta Staf UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman dan waktunya kepada penulis.
8. Kepala Sekolah dan Ibu Anik selaku koordinator BK di SMKN 1 Sragi, seluruh guru, karyawan serta siswa-siswi yang telah membantu segala kebutuhan dalam penelitian skripsi ini, semoga panjang umur serta diberikan kesehatan.
9. Orang tua penulis yang telah memberikan dukungan dengan sangat ikhlas dan tulus baik material maupun spiritual serta doa yang tidak pernah putus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan khususnya mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Angkatan 2017 yang senantiasa memberikan semangat dan memberikan masukan.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik secara langsung maupun tidak langsung. Aamiin.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, semoga skripsi ini amal baik bagi penulis dan bermanfaat bagi para pembaca khususnya mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. Aamiin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN	xii
MOTTO.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
1. Analisis Teori	7
2. Penelitian Yang Relevan	9
3. Kerangka Berpikir	12
F. Metode Penelitian	15
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	15
2. Sumber Data Penelitian	16
3. Teknik Pengumpulan Data	17
4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	19
G. Sistematika Penulisan	20

BAB II KEDISIPLINAN BELAJAR DAN BIMBINGAN INDIVIDU MELALUI LAYANAN HOME VISIT.....	22
A. Kedisiplinan Belajar	22
1. Definisi Kedisiplinan Belajar	22
2. Aspek-aspek Kedisiplinan Belajar	26
3. Tujuan Kedisiplinan Belajar.....	27
4. Fungsi Pembentukan Kedisiplinan Belajar.....	28
5. Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar.....	30
B. Bimbingan Individu Melalui Layanan Home visit.....	33
1. Definisi Bimbingan Individu Melalui Layanan Home visit.	33
2. Tahapan Dan Komponen.....	40
3. Tujuan Bimbingan Individu Melalui Layanan Home visit..	43
4. Metode Bimbingan Individu Melalui Layanan Home visit...	45
BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN INDIVIDU MELALUI LAYANAN HOME VISIT DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SMKN 1 SRAGI.....	47
A. Gambaran Umum Sekolah.....	47
1. Sejarah Berdirinya SMKN 1 Sragi	47
2. Letak Geografis SMKN 1 Sragi	48
3. Visi Misi SMKN 1 Sragi	48
4. Struktur Organisasi SMKN 1 Sragi	50
5. Struktur Organisasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling SMKN 1 Sragi	51
B. Kedisiplinan Belajar Siswa di SMKN 1 Sragi	51
C. Pelaksanaan Bimbingan Individu Melalui Layanan Home Visit Dalam Membentuk Kedisiplinan Belajar Siswa di SMKN 1 Sragi.	62
BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN INDIVIDU MELALUI LAYANAN HOME VISIT DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SMKN 1 SRAGI	69
A. Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMKN 1 Sragi	69

B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Individu Melalui Layanan Home Visit Dalam Membentuk Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMKN 1 Sragi	80
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Struktur Organisasi SMKN 1 Sragi.....	50
Tabel 2.1	Struktur Organisasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling SMKN 1 Sragi	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir	15
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Transkrip Wawancara
Lampiran 3	Pedoman Observasi
Lampiran 4	Deskripsi Hasil Observasi Penelitian
Lampiran 5	Jadwal Proses Pelaksanaan Penelitian
Lampiran 6	Dokumentasi
Lampiran 7	Sarana dan Prasarana di SMKN 1 Sragi
Lampiran 8	Keadaan Tenaga Kerja di SMKN 1 Sragi
Lampiran 9	Keadaan Siswa-siswi di SMKN 1 Sragi
Lampiran 10	Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedisiplinan sangat penting untuk diterapkan dalam ruang lingkup pendidikan sekolah. Hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa-siswi supaya mampu mendisiplinkan diri dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Di samping itu permasalahan kedisiplinan sendiri menentukan bagaimana proses pembelajaran bekerja secara efektif dalam lingkungan pendidikan.¹ Dalam ajaran Islam, disiplin sangat berarti bahkan bisa dikatakan kalau Islam adalah agama yang mengajarkan kelembutan dan kedisiplinan. Sebagai contoh ketika kita beribadah berguna untuk membentuk jiwa yang disiplin, hal ini karena salah satu ciri orang beriman adalah disiplin yang ditandai dengan tidak menyia-nyiakan waktunya. Demikian pentingnya ajaran disiplin dalam Islam, sesuai dengan firman Allah SWT dalam Qs. Al Ashr:103:

وَالْعَصْرِ . إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ . إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Artinya :”Demi masa, sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengajarkan amal shaleh dan nasehat menasehati supaya menaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran.”(Q.S. Al Ashr:1-3)

Dijelaskan bahwa jika kita tidak dapat memanfaatkan masanya (waktu) dengan baik termasuklah sebagai golongan orang yang merugi. Dalam surat di

¹ Siggih Dan Pardiawan, “Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”, (Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Akutansi, Vol. 1, No.1, X, 2012), hlm. 81.

atas Allah SWT memerintahkan hambanya agar disiplin dalam hidupnya. Ketika disiplin maka perjalanan kita akan teratur dan sebaliknya jika tidak disiplin maka hidup kita akan berantakan dan tidak teratur.²

Menurut Sastrohadiwiryono kedisiplinan merupakan suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan yang berlaku baik yang tertulis maupun tidak, serta tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan.³ Kedisiplinan belajar adalah suatu kondisi yang diciptakan dan dibentuk melalui proses belajar siswa dari rangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Dengan berperilaku disiplin akan membuat siswa mampu membedakan apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan dan yang tak sepatutnya dilakukan.⁴

SMKN 1 Sragi merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang berada di Kabupaten Pekalongan. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan koordinator bimbingan konseling yang di SMKN 1 Sragi, ada beberapa siswa yang masih suka melanggar peraturan sekolah mulai dari siswa membolos, siswa telat masuk sekolah, tidak tepat waktu dalam mengumpulkan atau

² DEPAG RI, 2019, Al Qur'an dan Terjemahnya, edisi penyempurnaan, Surabaya: Surya Cipta Aksara), hlm.69.

³ Sri Indra Wahyuni, *Analisis Disiplin Kerja Karyawan Pada PT. Kharisma Dayung Utara Pekanbaru*, (Jurnal : Valuta, Vol. 6, No. 1, 2020), hlm. 56.

⁴ Elly sukmanasa, "Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial", (Bogor: Universitas Pakuan, Jurnal Kreatif, No.1, September, VIII, 2016), hlm. 15.

mengerjakan tugas baik tugas individu maupun kelompok.⁵ Perilaku ketidakdisiplinan yang dilakukan oleh siswa ini merupakan sikap yang kurang baik, kurang menghargai waktu dan bertanggung jawab dalam belajar juga membuat siswa menjadi tidak disiplin dalam belajar .

Pembentukan sikap belajar disiplin bukanlah sesuatu yang terjadi secara otomatis atau spontan pada anak, melainkan sikap tersebut bisa terbentuk atas dasar beberapa faktor yang mempengaruhinya dan pembentukan ini melalui beberapa proses secara bertahap. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi sikap disiplin belajar menurut Ahmad Pujo Sugiarto, di antaranya faktor internal, yang berasal dari dalam diri siswa, di antaranya kurang motivasi, rasa malas, kesadaran diri, serta minat belajar menurun pada diri siswa. Faktor yang selanjutnya ialah faktor eksternal, yang berasal dari luar seperti dukungan orang tua, keluarga, teman sebaya, guru dan lingkungan sekitar.⁶

Salah satu bidang dalam bimbingan penyuluhan islam yang dapat membantu menyelesaikan ketidakdisiplinan belajar dilakukan melalui bimbingan individu. Bimbingan individu merupakan suatu layanan yang dilaksanakan oleh pembimbing pada klien secara langsung dengan membahas dan mengatasi masalah. Usaha melaksanakan pengentasan masalah klien dapat diatur secara terstruktur diawali dengan mengenali dan memahami masalah, kemudian menganalisis permasalahan yang terjadi, setelah menganalisis dan

⁵ Anik, Koordinator BK SMKN 1 Sragi, Wawancara Pribadi, Sragi, 9 September 2021.

⁶ Meika Nur Laiayah, "*Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bojongsari Kabupaten Purbalingga*", (Purwokerto: IAIN Purwokerto, [Skripsi] Bimbingan Konseling Islam, 2021), hlm. 28.

mengetahui sumber masalahnya, tahap selanjutnya yaitu penerapan dan pemecahan masalah, lalu selanjutnya yaitu mengevaluasi awal dan akhir, yang terakhir adalah pengembangan masalah.⁷

Selain itu, salah satu bentuk kegiatan pendukung dari guru bimbingan konseling di sekolah SMKN 1 Sragi adalah kunjungan rumah. *Home visit* merupakan salah satu layanan bimbingan konseling yang diselenggarakan oleh guru pembimbing dalam upaya untuk menyempurnakan fakta-fakta tentang siswa, dengan cara mendatangi tempat tinggal siswa dengan tujuan untuk membantu siswa untuk mengatasi persoalan yang sedang dialaminya.⁸ Bimbingan individu melalui layanan *home visit* ini dilakukan guna memberikan bantuan terkait permasalahan siswa-siswi di SMKN 1 Sragi secara pribadi sehingga dapat menemukan solusi terbaik dalam memecahkan permasalahan dalam hal kedisiplinan belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut. Agar mendapatkan gambaran dan pemahaman pada penelitian ini, maka penulis dapat memberikan penjelasan terkait penelitian ini yang berjudul: Pelaksanaan Bimbingan Individu Melalui Layanan *Home Visit* Dalam Membentuk Kedisiplinan Belajar Siswa di SMK N 1 Sragi.

⁷ Maya Nadia Septiani, *Pengaruh Bimbingan dan Konseling Individu Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja*, (Irsyad : Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam 7(2) 177-202, 2019.), hlm. 180.

⁸ Rosyana Amelia Sabela, "*Layanan Home Visit Dalam Mengatasi Permasalahan Motivasi Belajar Pada Siswa: Literatur Riview*", (Suluh: Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 6, No.2, 2021), hlm. 18.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kedisiplinan belajar siswa di SMKN 1 Sragi ?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan individu melalui layanan *home visit* dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa di SMKN 1 Sragi ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa di SMKN 1 Sragi.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan individu melalui layanan *home visit* dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa di SMKN 1 Sragi.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau bahan masukan khususnya bagi pihak sekolah dan fakultas ushuluddin adab dan dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya mahasiswa-mahasiswi bimbingan penyuluhan islam. Dan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengembangan baru mengenai bimbingan individu melalui layanan *home visit* dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa khususnya bagi peneliti serta bagi pembaca.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah, di harapkan dalam penelitian ini dapat memberikan masukan kepada kepala sekolah, guru BK, dan guru-guru di lingkungan sekolah untuk meningkatkan kualitas kedisiplinan belajar siswa.
- b. Bagi Orang Tua Wali, diharapkan lebih memperhatikan perkembangan tingkah laku siswa, baik di sekolah maupun di rumah, mengingat pentingnya peran orang tua dalam dunia pendidikan terkait kedisiplinan belajar siswa.
- c. Bagi Siswa, diharapkan sebagai bahan masukan, agar siswa-siswi selalu giat belajar sekalipun sedang menghadapi masalah sehingga prestasi akademiknya akan terus meningkat.

E. Kajian Pustaka

1. Analisis Teori

a. Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan belajar bisa diartikan sebagai ketaatan siswa terhadap peraturan atau tata tertib dari sekolah untuk memberikan perubahan yang lebih baik.⁹ Kedisiplinan pada hakiktnya adalah suatu bentuk ketaatan yang benar-benar didukung oleh kesadaran untuk melaksanakan tugas kewajiban dan bertindak menurut aturan

⁹ Ratmono Jazib Prasojo, "Pengaruh Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS", Jurnal: Pendidikan Ekonomi, Vol. 2, No. 1, 2014, hlm.3.

atau kode moral yang seharusnya berlaku pada situasi tertentu .¹⁰

Menurut Sutisna, disiplin memiliki beberapa arti seperti: a) Suatu hasil dari proses pengarahan, mengendalikan keinginan maupun kepentingan untuk mencapai tujuan dengan sikap yang lebih baik, b) Bertindak dengan cara yang dipilih melalui ketekunan, aktif serta diarahakan sendiri meskipun mendapatkan hambatan, c) Mengendalikan perilaku secara langsung, otoriter dengan penghargaan atau hukuman.¹¹

Moenir mengungkap beberapa indikator kedisiplinan belajar meliputi :

1) Disiplin Waktu

- a) Tepat waktu dalam belajar, meliputi datang dan pulang tidak terlambat, belajar di sekolah maupun di rumah juga selalu tepat waktu.
- b) Tidak pernah membolos pelajaran.
- c) Dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru tepat waktu baik tugas kelompok atau tugas individu.

2) Disiplin Perbuatan

- a) Taat serta tidak pernah membangkang akan peraturan yang berlaku.

¹⁰ Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peadaban Bangsa*.(Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hlm. 45.

¹¹ Rasyid Anwar Dalimunthe, *Kedisiplinan Belajar Pesantren*, (Jurnal : Al-Fikru Thn. XIII, No. 2, Juli – Desember, 2019), hlm. 113.

- b) Rajin belajar baik di sekolah maupun di rumah.
- c) Tidak memanfaatkan orang lain untuk kepentingan pribadi.¹²

b. Bimbingan Individu Melalui Layanan *Home Visit*

Bimbingan individu merupakan suatu proses pemberian bantuan dari pembimbing kepada terbimbing (individu) sehingga bisa tercapai tujuan serta tugas perkembangan pribadi dalam mewujudkan pribadi yang dapat bersosialisasi dan membiasakan diri dengan baik untuk menentapkan kepribadian dan meningkatkan kemampuan individu dalam menangani permasalahan yang terdapat pada dirinya.¹³

Hibana S. Rahman berpendapat bahwa kunjungan rumah (*home visit*) merupakan upaya guru BK sekolah untuk mengunjungi rumah orang tua siswa, ini hanya berlaku untuk siswa-siswi tertentu yang benar-benar membutuhkan kunjungan rumah guna mengentaskan masalah yang diperolehnya.¹⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kesimpulannya bahwa bimbingan individual melalui layanan kunjungan rumah (*home visit*) merupakan bimbingan secara tatap muka atau langsung antara pembimbing dengan individu yang terbimbing dengan harapan agar

¹² Moenir, *Indikator-Indikator Disiplin Belajar*, (Jurnal Pendidikan, 2010), hlm. 96.

¹³ Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, (Bandung: CV ALFABETA, 2015), hlm. 13.

¹⁴ Hibana S. Rahan, *Bimbingan Dan Konseling Pola 17*, (Yogyakarta: Ucy Pers, 2003), hlm. 76.

individu dapat menjadi pribadi yang percaya diri, mengembangkan diri dan mampu mengatasi permasalahan yang sedang dihadapinya melalui kunjungan rumah.

Proses pelaksanaan bimbingan individu melalui layanan *home visit* ini tentunya dari guru bimbingan konseling mengajak orang tua wali untuk memberikan arahan positif dan memotivasi siswa terkait pentingnya disiplin dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah. Dalam pelaksanaan bimbingan individu melalui layanan *home visit* atau kunjungan rumah, guru bimbingan dan konseling atau pembimbing melakukan beberapa tahapan, yang meliputi: mengomunikasikan rencana kunjungan rumah, melakukan kegiatan kunjungan rumah melalui tahapan awal, tahap pertengahan atau tahap inti, dan tahapan akhir.¹⁵

2. Penelitian Relevan

Menurut Puji Rahayu dalam skripsinya tahun 2014 yang berjudul “*Pengaruh Bimbingan dan Konseling Model Home Visit Terhadap Motivasi Belajar Siswa MANU Limpung Tahun Ajaran 2014-2015*”, disebutkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan terkait bimbingan dan koseling model *home visit* terhadap motivasi belajar siswa

¹⁵ Wilis S. Sofyan, *Konseing Individual Teori dan Praktek, ...*, hlm. 50-53.

di MANU Limpung. Jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.¹⁶

Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti dengan model *home visit*. Sedangkan perbedaannya yaitu, penelitian terdahulu meneliti terhadap pengaruh bimbingan dan konseling dengan model *home visit* terhadap motivasi belajar siswa sementara dalam penelitian ini masalah yang diteliti adalah kedisiplinan belajar siswa.

Dalam Jurnal Hari Suwignyo tahun 2015 yang berjudul “*Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas VIII D*” disebutkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari layanan bimbingan kelompok terhadap kedisiplinan belajar pada siswa kelas VIII.D SMP Negeri 41 Gunungpati Semarang. Hal ini dibuktikan dari hasil Analisis data menggunakan deskriptif presentse dan uji *sign test wilcoxon*, menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa sebelum memperoleh layanan bimbingan kelompok, diperoleh kriteria sedang (65,6%) dan setelah diakukannya bimbingan kelompok, kriteria meningkat tinggi menjadi (76,1%). Kesimpulannya adalah bahwa layanan bimbingan kelompok sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa ditandai dengan meningkatnya persentase skala perilaku kedisiplinan pada siswa.¹⁷

¹⁶ Puji Rahayu, *Pengaruh Bimbingan dan Konseling Model Home Visit Terhadap Motivasi Belajar Siswa MANU Limpung Tahun Ajaran 2014-2015*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan,[Skripsi] Bimbingan Penyuluhan Islam, 2015), hlm. 68

¹⁷ Hari Suwignyo, *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kedisiplinn Belajar Pada Siswa Kelas VIII D*, (Jurnal Of Guidance and Counseling : Theory and Application, 4(3), Tahun 2015), hlm. 38

Persamaan jurnal terdahulu dengan penelitian ini ialah objek penelitiannya sama terkait dengan kedisiplinan belajar. Sedangkan perbedaannya yaitu, pada jurnal tersebut lebih fokus dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dengan layanan bimbingan kelompok sementara dalam penelitian yang akan saya lakukan lebih fokus dalam pelaksanaan bimbingan individu melalui layanan *home visit*.

Menurut Lulu Nihayatul Hidayah dalam skripsinya tahun 2020 yang berjudul "*Bimbingan Individu Untuk Meningkatkan Kematangan Perencanaan Karir Bagi Klien Dewasa Di Balai Pemasyarakatan Kelas II Purwokerto*" disebutkan bahwa adanya pelaksanaan bimbingan individu dapat meningkatkan kematangan perencanaan karir klien dewasa di Balai Pemasyarakatan Kelas II Purwokerto, ditandai dengan meningkatnya pengetahuan mengenai bakat dan minat serta dunia karir melalui informasi-informasi yang diberikan baik dari pembimbing, teman, media sosial atau lingkungan sekitar

Persamaan pada penelitian terdahulu dengan riset saya ialah sama-sama melaksanakan bimbingan individu. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu lebih menekankan dalam meningkatkan kematangan perencanaan karir bagi klien dewasa di Balai Pemasyarakatan sedangkan dalam penelitian ini lebih fokus dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa di SMKN 1 Sragi.

Menurut Risti Ferlina dalam skripsinya tahun 2017 yang berjudul "*Pembentukan Karakter Islami Melalui Layanan Home Visit Di*

Kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas tahun pelajaran 2016-2017”, disebutkan bahwa *home visit* adalah salah satu layanan untuk mengembangkan diri siswa, hal ini berguna membentuk karakter islami untuk mengarahkan siswa agar dapat menyelesaikan masalahnya terutama di MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas. Pembentukan karakter islami itu sendiri dilakukan dengan cara mengarahkan siswa-siswi dalam proses penyelesaian masalahnya. Adapun nilai-nilai karakter yang dikembangkan seperti relegius, percaya diri, sikap toleransi, mandiri, kreatif, komuniatif dan sebagainya.¹⁸

Adapun persamaannya dengan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan layanan *home visit*. Sedangkan perbedaannya yaitu, pada penelitian tersebut lebih fokus dalam pengembangan diri untuk membentuk karakter islami pada siswa. Sementara dalam penelitian ini menitik beratkan pada kedisiplinan belajar pada siswa-siswi di SMKN 1 Sragi.

3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan analisis teori yang sudah disebutkan maka penulis merumuskan kerangka berfikir sebagai berikut:

Kedisiplinan pada hakikatnya adalah suatu bentuk ketaatan yang benar-benar didukung oleh kesadaran untuk melaksanakan tugas kewajiban dan bertindak menurut aturan atau kode moral yang

¹⁸ Risti Ferlina, *Pembentukan Karakter Islami Melalui Layanan Home Visit Di Kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas Tahun Pelajaran 2016-2017*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto,[Skripsi] Pendidikan Agama Islam, 2017), hlm. 65.

seharusnya berlaku pada situasi tertentu.¹⁹ Problematika siswa-siswi selama di sekolah umumnya ialah tentang kedisiplinan, seperti siswa membolos sekolah, siswa tidak masuk kelas, siswa tidak tepat waktu dalam mengumpulkan atau mengerjakan tugas dari guru, memanfaatkan orang lain untuk kepentingan diri sendiri contohnya mencontek, dan lain sebagainya. Dari permasalahan inilah banyak siswa-siswi yang belum memahami tentang pentingnya kedisiplinan terutama dalam proses belajar mengajar. Berbagai upaya untuk membentuk kedisiplinan terhadap siswa-siswi yang memiliki permasalahan kedisiplinan belajar, hal ini dapat dilakukan dengan bimbingan individu melalui layanan *home visit*.

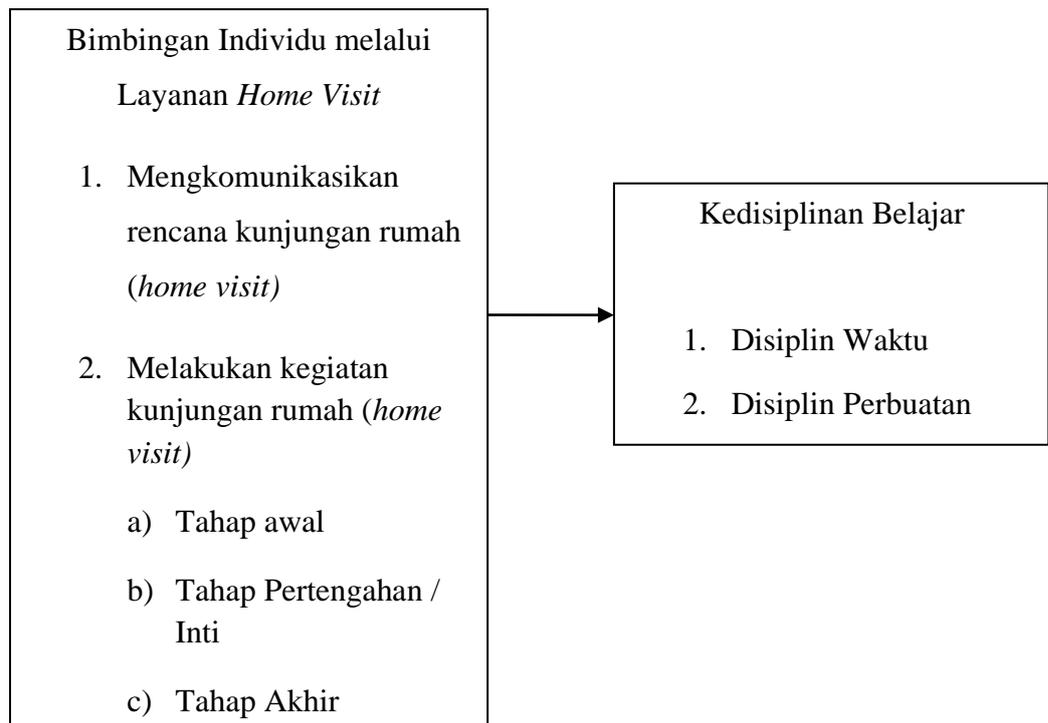
Pelaksanaan bimbingan individu ini bertujuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh siswa-siswi SMKN 1 Sragi, khususnya dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa. Guru bimbingan dan konseling sekolah menerapkan layanan *home visit* untuk mempermudah dan membantu siswa-siswi dalam memecahkan permasalahannya. Dalam pelaksanaan *home visit* guru BK tidak hanya monoton memberi pengalihan terhadap permasalahan yang siswa alami akan tetapi guru BK disini membimbing para siswa yang berkolaborasi dengan orang tua wali untuk ikut serta dalam memberikan arahan atau motivasi tentang pentingnya sikap disiplin dalam belajar.²⁰

¹⁹ Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peadaban Bangsa,...* hlm. 45.

²⁰ Tohirin, Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integritas)*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2011), hlm. 235-236.

Dalam hal ini ada beberapa tahapan yang diberikan oleh guru bimbingan, diantaranya mengkomunikasikan rencana *home visit* atau kunjungan rumah, dilanjut melakukan kegiatan *home visit* atau kunjungan rumah siswa. Pada kegiatan kunjungan rumah ada tiga tahapan diantaranya ada tahap awal, tahap pertengahan atau inti dan yang ketiga tahap akhir. Proses pelaksanaan bimbingan individu melalui layanan *home visit* itu sendiri diharapkan mampu membentuk kedisiplinan siswa. Kedisiplinan belajar dalam penelitian ini meliputi disiplin waktu; tidak terlambat masuk sekolah, tidak membolos, selalu tepat waktu dalam mengerjakan atau mengumpulkan tugas dan disiplin perbuatan; selalu mematuhi peraturan yang ada disekolah, selalu berpakaian rapi, tidak merusak fasilitas sekolah serta tidak memanfaatkan orang lain untuk kepentingan pribadi.²¹ Adapun kerangka berfikir secara singkat dapat dilihat dalam bagan berikut:

²¹ Mounir, *Indikator-indikator Disiplin Belajar*, (Jurnal Pendidikan, 2010), hlm. 96.



Bagan 1.1
Gambar Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam *Field Research* (penelitian lapangan), dalam proses pengumpulan data, peneliti langsung terjun ke lapangan agar memperoleh data secara nyata keberadaannya. Tujuannya adalah agar dapat mempelajari secara mendalam terkait kondisi latar belakang dan keadaan social, perorangan, kelompok, dan komunitas.²² Melalui wawancara serta obsevasi ke lapangan, peneliti akan mengumpulkan data dan informasi mengenai

²² Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 46.

pelaksanaan bimbingan individu melalui layanan home visit dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa di SMKN 1 Sragi.

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan tujuan untuk menganalisa serta memberikan fakta secara terstruktur berupa data dekriptif yang tertulis maupun ucapan atau kalimat-kalimat berkaitan dengan objek yang diteliti.²³

Dalam penggunaan pendekatan kualitatif ini, peneliti akan mendeskripsikan kondisi masalah kedisiplinan siswa dan pelaksanaan bimbingan individu melalui layanan *home visit* dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa di SMKN 1 Sragi.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan subjek dari data yang diperoleh. Cara memperoleh sumber data dibedakan mejadi dua yakni:

a. Sumber data primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber objek penelitian dengan alat pengambilan data langsung dari informan.²⁴ Dalam riset ini yang menjadi sumber primer ialah informasi yang didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan guru

²³ M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012), hlm. 27.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 308.

BK dan siswa-siswi SMKN 1 Sragi yang mengalami permasalahan ketidaksiplinan dalam pembelajaran.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber tidak langsung, biasanya berupa pada data dokumentasi dan data-data yang resmi data yang mendukung sumber data primer/data yang didapati dari bacaan dan berbagai sumber lainnya.²⁵ Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan meliputi buku-buku tentang bimbingan individual, jurnal penelitian yang relevan serta dokumen dan pihak sekolah seperti kepala sekolah, wali kelas dan orang tua wali

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan secara tatap muka maupun non tatap muka berupa tanya jawab antara peneliti dan narasumber. Jenis wawancara yang dilakukan peneliti merupakan wawancara yang terstruktur, yang mana peneliti perlu menyiapkan instrument berupa beberapa pertanyaan tertulis yang alternatif, serta alat bantu seperti rekaman dan lain sebagainya.²⁶ Metode ini berguna agar mendapatkan data

²⁵ Benny Kurniawan, *Metodologi Penelitian*, (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), hlm. 20.

²⁶ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2011), hlm. 111.

mengenai bimbingan individu yang dilakukan kepada guru BK dan tiga orang siswa yang tidak disiplin.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu cara agar memperoleh data secara langsung, dengan mengamati atau mencatat keadaan tingkah laku objek di lapangan.²⁷ Peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan bimbingan individu yang dilakukan guru BK sekolah terhadap siswa-siswi di SMKN 1 Sragi dalam membentuk kedisiplinan belajar. Jenis observasi yang dilakukan adalah observasi tidak terstruktur. Observasi tidak terstruktur merupakan observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Dalam hal ini yang diobservasi yakni pelaksanaan bimbingan individu melalui layanan *home visit*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik agar memperoleh data melalui data secara langsung dari tempat penelitian, berupa catatan harian, transkrip, foto-foto, buku dan lainnya.²⁸ Pada teknik ini peneliti mendapatkan data-data siswa berupa surat keterangan *home home visit*, gambaran umum SMKN 1 Sragi berupa softfile serta foto kegiatan pelaksanaan bimbingan individu.

²⁷ Abdurraman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 104.

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2007), hlm. 160.

4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pada teknik analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori analisis data kualitatif model Miles dan Huberman, terdapat tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

a. Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi data yang diperoleh dari lapangan berupa hal-hal penting dan merangkumnya sehingga hal ini mempermudah peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data selanjutnya, agar mendapatkan tujuan yang dicapai.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah berikutnya setelah data direduksi, ialah dengan menampilkan data tersebut. Di dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian deskriptif secara singkat, bagan, flowchart dan sebagainya.²⁹ Pada tahap ini peneliti hendak menguraikan secara sistematis mengenai pelaksanaan bimbingan individu melalui layanan *home visit* dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa di SMKN 1 Sragi.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*).

Langkah akhir dalam penelitian merupakan verification (penarikan kesimpulan). Dimana peneliti akan menarik kesimpulan pertama yang bersifat sementara dengan mencari bukti-bukti yang

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ... hlm. 247-249

kuat, dimana jika terdapat bukti yang kuat maka dapat disimpulkan bahwa kesimpulan yang dibuat adalah valid.

Kemudian peneliti akan menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis sebelumnya dengan menyesuaikan teori yang digunakan sebagai landasan awal. Selanjutnya kesimpulan tersebut digunakan sebagai hasil penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan individu melalui layanan *home visit* dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa di SMKN 1 Sragi.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan dan penyusunan skripsi, peneliti menyusun sistematika penulisannya sebagai berikut :

1. **BAB I** Pendahuluan, adapun isinya meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan
2. **BAB II** Landasan Teori, memuat teori tentang kedisiplinan belajar; definisi kedisiplinan belajar, aspek-aspek kedisiplinan belajar, tujuan kedisiplinan belajar, fungsi pembentukan kedisiplinan belajar serta faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar dan teori tentang bimbingan individu melalui layanan *home visit*; definisi bimbingan individu melalui layanan *home visit*, tahapan dan komponen, tujuan bimbingan individu melalui layanan *home visit*, serta metode bimbingan individu melalui layanan *home visit*.

3. **BAB III** memuat Gambaran Umum dan Pelaksanaan bimbingan individu melalui layanan *home visit* dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa di SMKN 1 sragi. *Pertama*, gambaran umum sekolah SMKN 1 Sragi, terdiri dari sejarah sekolah, letak sekolah, Visi dan Misi sekolah, prestasi sekolah, keadaan sekolah dan struktur kepengurusan. *Kedua*, kedisiplinan belajar siswa di SMKN 1 Sragi. dan *Ketiga*, pelaksanaan bimbingan individu melalui layanan *home visit* dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa di SMKN 1 Sragi.
4. **BAB IV** Hasil Analisis Penelitian meliputi membahas tentang analisis kedisiplinan belajar siswa di SMKN 1 Sragi dan analisis pelaksanaan bimbingan individu melalui layanan *home visit* dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa di SMKN 1 Sragi
5. **BAB V** Penutup, meliputi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dibahas sebelumnya, maka penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Individu Melalui Layanan *Home Visit* Dalam Membentuk Kedisiplinn Belajar Siswa Di SMKN 1 Sragi” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi kedisiplinan belajar siswa di SMKN 1 Sragi sebelum dilaksanakannya kegiatan bimbingan individu melalui layanan *home visit* ini, siswa belum mencerminkan sikap disiplin belajar di sekolah baik disiplin waktu ataupun disiplin perbuatan. Sedangkan setelah diberikan bimbingan individu melalui layanan *home visit*, siswa sudah menerapkan sikap disiplin dalam dirinya dengan disiplin waktu: selalu tepat waktu baik datang atau pulang sekolah, siswa tidak membolos serta siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan selanjutnya siswa menerapkan sikap disiplin dalam perbuatan: siswa sudah taat dengan peraturan yang berlaku di sekolah, siswa menjadi rajin baik di sekolah dengan selalu aktif disemua mata pelajaran, serta tidak memanfaatkan kepentingan orang lain untuk kepentingan pribadi.
2. Pelaksanaan bimbingan individu melalui layanan *home visit* dalam membentuk kedisiplinan belajar di SMKN 1 Sragi yang dilaksanakan

oleh guru bimbingan dan konseling dalam membentuk kedisiplinan belajar pada siswa sudah tepat dan efektif dengan menggunakan beberapa tahapan yaitu mengomunikasikan rencana *home visit* dan melakukan kegiatan *home visit* melalui tiga tahapan, berupa tahap awal, tahap inti atau kerja dan yang ketiga tahap akhir.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan kesimpulan yang ada, maka peneliti bermaksud untuk memberikan saran yang semoga bermanfaat bagi lembaga, siswa maupun penelitian yang selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak lembaga

Hasil penelitian terkait pelaksanaan bimbingan individu melalui layanan *home visit* dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa di SMKN 1 Sragi sudah diterapkan dan sudah berjalan dengan baik dan efektif yang diberikan kepada siswa. Namun peneliti menyarankan kepada guru BK agar layanan bimbingan konseling yang ada di SMK 1 Sragi lebih ditingkatkan kembali misalnya dengan cara lebih mempertegas dan memperketat terkait hukuman untuk siswa yang kurang disiplin.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan hasil penelitian ini dalam lingkup yang lebih luas, apalagi terkait kedisiplinan belajar. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar

meningkatnya peserta didik dengan mempunyai sikap disiplin dalam belajar.

3. Bagi siswa

Untuk para siswa-siswi diharapkan belajar lebih rajin lagi, lawan rasa malas serta selalu senantiasa mentaati peraturan sekolah dengan begitu siswa akan mempunyai rasa tanggungjawab yang tinggi untuk selalu taat dengan segala peraturan dimanapun berada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Puji Sugiarto., etc. 2019. Faktor Kedisiplinn Belajar pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes. *Jurnal : Mimbar Ilmu*, Volume. 24, No.1.
- Anik. 2021. Koordinator BK SMKN 1 Sragi. Wawancara Tanggal 9 September Pukul 14.00 WIB
- Anwar, M. Fuad. 2014. *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aryani, Yudiana Tri. 2017. Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bagi Siswa Pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) Di SMP Negeri 12 Yogyakarta. *Jurnal: Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, Vol. 14, No. 2.
- Bukhori, Baidi. 2014. Dakwah Melalui Bimbingan Dan Konseling Islam. Semarang: *Jurnal Bimbingan Konseling Islam UIN Walisongo Semarang*, No. 1.
- Bungin, M. Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Cheryl, Jane Elizabeth, & Marilyn. 2005. *Disiplin Positif Menciptakan Dunia Penitipan Anak Yang Edukatif bagi Anak Prasekolah*. Jakarta: Pustakarya.
- DEPAG RI. 2019. *Al Qur;an dan Terjemahnya. Edisi penyempurnaan*.Surabya:Surya Cipta Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. UU SISDIKNAS No. 20.
- Ernawati, Ika. 2016. Pengaruh Layann Informasi dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 1, No. 1.
- Fani Julia Fiana., etc. 2013. Disiplin Siswa Di Sekoah dan Implikasinya Dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Ilmiah Konseling*, Vol. 2 No. 23.
- Faralia Nadhifa., etc. 2020. Konseling Kelompok Realita Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal: Perspektif Ilmu Pendidikan*, Volume. 34, No. 1.
- Fatoni, Abdurraman. 2012. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Ferlina, Risti. 2017. Pembentukan Karakter Islami Melalui Layanan Home Visit Di Kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas Tahun Pelajaran 2016-2017. *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- FP. 2022. Siswa Di SMKN 1 Sragi, Wawancara Tanggal 26 Agustus Pukul 10.20 WIB.
- Ghony, M. Djunaidi. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Hakim, Thursan. 2001. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara. Cet. II.
- Hidayah, Lulu Nihayatul. 2020. Bimbingan Individu Untuk Meningkatkan Kematangan Perencanaan Karir Bagi Klien Dewasa. *Skripsi*. Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto.
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peadaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- <https://kbbi.web.id/disiplin>
- Jannah, Raudhatul. 2019. Implementasi Layanan Konseling Individual Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMAN 8 Banda Aceh. *Skripsi*. Banda Aceh: UIN AR-RANIRY Banda Aceh.
- Kurniawan, Benny. 2012. *Metodologi Penelitian*. Tangerang: Jelajah Nusa.
- Laiayah, Meika Nur. 2021. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bojongsari Kabupaten Purbalingga. *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Maghfiroh, Siti. 2012. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Santri Terhadap TingkatKeberhasilan Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Aziz Lasem Rembang. *Skripsi*. Semarang: IAIN Walisongo.
- Mahmudah, Risalatul. 2015. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas VIII MTs Al-Ma'arif Tulungagung. *Skripsi*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Mokodompit, Intan Safitri. 2020. Home Visit sebagai Kurikulum Darurat Covid-19: Kesiapan Guru, Respon Siswa, Materi dan Hasil Belajar di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal: Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kuakitatif*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya.
- Mangantaes, Meis. 2020. Layanan Bimbingan Klasikal Sebagai Strategi Peningkatan Disiplin Diri Peserta Didik SMP 14 Februari Butong Tateli

- Keamatan Mandolang. *JFP: Jurnal Forum Pendidikan*, Volume 1, Nomor 1.
- Moenir. 2010. Indikator-Indikator Disiplin Belajar. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 2. No. 1.
- Narbuko, Cholid. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nashruddin, Padil. 2021. Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah. *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*. Volume 1 Nomor 1.
- Pardiaman, Siggih. 2012. Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Akutansi*, Vol. 1, No.1.
- Prasojo, Ratmono Jazib. 2014. Pengaruh Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS. *Jurnal: Pendidikan Ekonomi*. Vol. 2. No. 1.
- Permana, Eko Jati. 2015. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarnegara. *Jurnal Psikopedagogia*. Vol.4. No. 2.
- RDF. 2022. Siswa Di SMKN 1 Sragi, Wawancara Tanggal 26 Agustus Pukul 10.00 WIB.
- Rahan, Hibana S. 2003. *Bimbingan Dan Konseling Pola 17*. Yogyakarta: Ucy Pers.
- Rahayu, Puji. 2015. Pengaruh Bimbingan dan Konseling Model Home Visit Terhadap Motivasi Belajar Siswa MANU Limpung Tahun Ajaran 2014-2015. *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Rahayu, Ida Puji, Setiani, Rahyu dan Nuswantari, Mahardini Resti. Pengaruh Kepercayaan diri dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pogalan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*. Vol 3(2).
- Rasyid Anwar. 2019. Kedisiplinan Belajar Pesantren. *Jurnal : Al-Fikru* Thn. XIII, No. 2.
- SA. 2022. Siswa Di SMKN 1 Sragi, Wawancara Tanggal 26 Agustus 2022 Pukul 10.40 WIB.
- Sabela, Rosyana Amelia. 2021. Layanan Home Visit Dalam Mengatasi Permasalahan Motivasi Belajar Pada Siswa: Literatur Riview. Suluh: *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 6, No.2.

- Sanjaya, Tovik. 2020. Pelaksanaan Konseling Individu Menggunakan Pendekatan Behavior Dengan Teknik Behavior Contract Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII SMP N 2 Bandar Lampung. *Skripsi*. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Sariani. 2019. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa MTSN 4 Banda Aceh. *Skripsi*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Septiani, Maya Nadia. 2019. Pengaruh Bimbingan dan Konseling Individu Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja. *Irsyad : Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam* 7(2) 177-202.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmanasa, Elly. 2016. Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Bogor: Universitas Pakuan, *Jurnal Kreatif*, No.1, September, VIII.
- Sutama, Durrotun Mumazah. 2021. Program Home Visit: Penguatan Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di Era New Normal. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol.6(1).
- Suwignyo, Hari. 2015. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kedisiplinn Belajar Pada Siswa Kelas VIII D. *Jurnal Of Guidance and Counseling : Theory and Application*, 4(3).
- Syamsu Yusuf, dkk. 2010. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Syibromilisi. 2020. Strategi Belajar Sieq Melalui Home Visit Di Mas Pandemi Covid-19. *Jurnal: Tsaqafatuna*, Vol. 2, No. 2.
- Tohirin. 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integritas)*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Wahyuni, Sri Indra. 2020. Ananlisis Disiplin Kerja Karyawan Pada PT. Kharisma Dayung Utara Pekanbaru. *Jurnal : Valuta*, Vol. 6, No. 1.

Willis, Sofyan S. 2015. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: CV ALFABETA.

Wingkel, W. S. dan M.M. Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling Di Institut Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan-Rowolaku KM.5 Kajen. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Lutfian Arselinda
NIM : 3517091
Fakultas/Prodi : FUAD/ Bimbingan Penyuluhan Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PELAKSANAAN BIMBINGAN INDIVIDU MELALUI LAYANAN *HOME VISIT*
DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SMKN 1 SRAGI**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 16 Maret 2023



LUTFIAN ARSELINDA
NIM. 3517091

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.